

ARAH UMUM PANDANGAN ARSITEK DI DALAM SETIAP TRADISI ARSITEKTURAL

1. TRADISI IDEALIS:

- Mencoba menciptakan keseimbangan antara arsitek secara pribadi dengan bentuk2 yang umum atau yang dikenal oleh masyarakat
- Sangat memperhatikan fungsi dan bentuk yang mempunyai kepribadian sendiri sesuai dengan kurun waktu tertentu
- Berlandaskan pada idealisme umum yang menginginkan adanya perbaikan2 terhadap tatanan masyarakat yang ada
- Tradisi yang mengutamakan komunikasi dengan maksud agar mudah dimengerti
- Bangunan yang mempunyai bentuk yang sama (klise) dianggap sangat tidak ideal
-

TRADISI IDEALIS

- RATIONAL : dapat diterima oleh akal sehat
- PURIST : kemurnian
- HEROIC : kepahlawanan
- METAPHYSICAL : mencoba menjawab sesuatu yang belum jelas
- CYBERNETIC : mengandalkan pada produksi otomatis
- SEMIOLOGIE : menerima semua buah pikiran
- SIGNIFICANT : mempunyai arah yang jelas

2. TRADISI SADAR DIRI (SELF- CONSCIOUS)

- Pengambilan model2 arsitektur dari masa lampau yang memuat prinsip2 yang menjadi bahan pemikiran pada masa lampau
- Perwujudan rancangan bangunan2 yang dikembangkan dari keabadian bumi
- Karya2 nya mempunyai karakter yang dapat memproyeksikan faham yang dianutnya dan kekuasaan suatu faham pada era tertentu.
- Tradisi ini sangat terpengaruh oleh keadaan sosial politik
- Sifat: konservatif, elitis, sentralis, pragmatik)

TRADISI SELF-CONSCIOUS

- BAUX-ARTS : Pendidikan kesenian yang rasional
- ACADEMIC : pendidikan yang mempunyai sistematisasi tertentu
- CLASSICAL : memasukan berbagai macam unsur yang telah diketahui kegiatannya
- HISTORIST : mempergunakan pengalaman2 yang telah lalu
- FACIST : faham keunggulan
- BUREAUCRATIC : mempergunakan sistem atau jenjang yang teratur
- REACTIONARY : tunduk pada peraturan2 yang sudah ada
- MANAGERIAL : kepemimpinan yang teratur
- BOURGEOIS : keangkuhan
- FUNDAMENTALIS : percaya pada dasar2 yang kuat

3. TRADISI LOGIKAL

- Rasionalisasi perancangan yang sistematis, pengembangan bangunan yang berkesinambungan atau bangunan yang dapat diperluas dengan cara disambungkan secara terus-menerus, dan dampak revolusi sibernetika
- Tradisi ini dipasarkan pada cara berfikir yang sistematis, sejalan dengan hukum alam & mengikuti perkembangan Teknologi.
- Menekankan pada: kegunaan, manajemen, teknologi

TRADISI LOGIKAL

- ENGINEERING : memanfaatkan & mengembangkan teknologi
- FUNCTIONAL : di dasarkan pada fungsi yang dapat dipertanggungjawabkan
- STRUCTURAL : Struktur yang tidak menyimpang dari unsur alam
- GEOMETRIC- MATHEMATICAL-PRECISIONIST: Mempelajari & menerapkan disiplin ilmu yang bersifat presisi & penalaran yang konsisten
- PARA METRIC : mengandalkan sistem pengelolaan yang baik, penekanannya pada ketepatan desain yang sistematis
- MEGAFORM : bentuk & yang sangat besar
- ULTRA-LIGHT : memberi suatu kesan yang ringat

4. TRADISI INTUITIF

- Perwujudan kerjasama serikat kerja, seniman tanpa perbedaan kelas, perwujudan kebebasan individual, penghilangan bentuk-bentuk melurus
- Penekanan perhatian pada kreativitas individual sebagai ukuran tunggal untuk kualitas penilaian
- Pengungkapan kreativitas dan emosi yang menghasilkan bentuk2 yang menakjubkan, tetapi menutup mata terhadap reaksi2 orang sekelilingnya
- Kurang baik untuk dikembangkan karena kemungkinan besar banyak menemui tantangan dalam masyarakat, walaupun dalam tradisi ini ada fungsi yang mengharapkan perhatian dari masyarakat dalam lingkungannya

TRADISI INTUITIF

- NATURALIST : memanfaatkan alam
- EXPRESSIONIST : mengungkapkan peranan arsitek
- ORGANIC : merupakan bagian2 dari bentuk & anggota badan manusia
- STREAM-LINE : mempunyai bentuk2 yang artistik
- FANTASTIC : ide2 & bentuk 2nya diambil dari sumber 2 yang penuh fantasi (film, komik, dll)
- METABOLIC : dapat berubah2
- RESPONSIVE : dapat memberi jawaban atas tuntutan kebutuhan
- BIOMORPHIC : mempunyai hubungan dengan bentuk kehidupan

5. **TRADISI TIDAK SADAR DIRI (UNSELF-CONSCIOUS)**

- Pencapaian wujud arsitektur baru yang merupakan suatu ungkapan sederhana dan berada di luar dari kesadaran akan persyaratan2 masa kini
- Upaya pelaksanaan prefabrikasi secara besar-besaran untuk unit2 perumahan yang berskala besar
- Karya 2nya cenderung pada usaha peningkatan keadaan sosial budaya masyarakat dengan mengembangkan lingkungannya sendiri, berdasarkan kebiasaan, adat dan bukan didasari oleh suatu ideologi
- Tradisi ini mempunyai 2 kelemahan: program kesejahteraan tidak memadai
- Kaku & kurang manusiawi

TRADISI UNSELF-CONSCIOUS

- FOLK : cara berfikir diluar jangkauan arsitek
- VERNACULAR : hasil yang dibuat rakyat untuk mereka sendiri
- ECLECIK : mempergunakan berbagai sistem
- HYBRID : hasil perpaduan 2 jenis yang berlainan
- DO-IT-YOURSELF : bersifat dapat dikerjakan sendiri
- TRADISIONAL : menurut kebiasaan
- CONSUMER : mengutamakan konsumen, menyediakan produksi yang lengkap
- MOBILE : tidak tetap
- SERVICE-STATE : mengandalkan pelayanan pemerintah

6. TRADISI AKTIVIS

- Cenderung mengakui bahwa sebagian besar dari permasalahan lingkungan akan berasal dari keadaan masyarakat dan arsitek 2 ini berusaha mengubah bentuk masyarakat tersebut
- Mempunyai ciri lebih menonjolkan hasil karya arsitektur yang dapat memenuhi tuntutan hidup masyarakat. Mengutamakan bentuk2 yang mampu berkomunikasi dengan & memusatkan diri pada bentuk 2 tersebut
- Tradisi ini sangat baik diterapkan di Indonesia untuk menolong masyarakat berpenghasilan rendah tetapi sifatnya hanya sebagai peralihan kearah suatu kehidupan yang lebih baik

TRADISI AKTIF

- FUTURIST : Pandangan ke masa mendatang
- UTOPIAN : suatu keadaan yang diangankan
- REVOLUTIONIST : mengadakan perubahan dalam waktu yang singkat
- CONSTRUCTIVIST : pola berfikir yang membangun
- COMMUNIST : Paham penyamarataan
- METAMORPHIC : tumbuh dengan sendirinya
- EXPENDABLE : mengorbankan sesuatu untuk suatu tujuan
- ANARCHIST : bertentangan dengan peraturan
- IDEOLOGICAL : menerima buah pikiran
- DYNAMIC : selalu berubah